**Pilihan kita.**

HARI Senin ini sidang dewan menteri dinegeri Belanda membitjarakan naskah persetoedjoean jang soedah diparaf oleh Komisi Djendral dan Delegasi Indonesia. Doegaan kita, kabinet Belanda akan menerima persetoedjoean ini. Dan setelah persetoedjoean itoe didapat oleh Kabinet Beel pada hari Rebo jang akan datang ia akan dimadjoekan dalam Parlemen Belanda oentoek diperdebatkan. Dan hari Rebo itoe akan dioemoemkan sikap pemerintah Bealnda atas naskah itoe.

Disinilah akan terlihat oleh doenia jang selama ini menjaksikan dengan soenggoeh2 tiap2 kedjadian di Indonesia. Sebab di Indonesia terletak segala kepentingan bangsa2 Barat jang sekarang berkoeasa pada zaman ini. Jang dapat dilihat oleh bangsa2 seloeroeh doenia jaitoe: sampai dimanakah kemadjoean rakjat Belanda dalam memandang soal kemerdekaan dan soal Indonesia. Kepoetoesan jang didapat dari sana akan menimboelkan fase baroe dalam perdjoeangan rakjat Belanda menghadapi soal Indonesia dan dalam perdjoeangan rakjat Indonesia sendiri menoedjoe tjita2nja.

Kabinet Indonesia soedah menerima naskah itoe, soedah menjetoedjoeinja. Tinggal lagi K.N.I Poesat jang sementara waktoe mendapat beban sebagal soeatoe badan perwakilan menerima gilirannja oentoek mengambil kepastian serta sikap menerima atau menolak.

Dalam menghadapi kepoetoesan jang akan diambil oleh K.N.I. Poesat itoe, dari sehari kesehari terdengar bebarapa pendapat jang menjatakan setoedjoe, karena tidak ada djalan lain oentoek melandjoetkan perdjoeangan menoentoet tjita2 semoela, dan ada jang menjatakan terserah kepada K.N.I. Poesat dan ada jang soedah tegas menjatakan tidak setoedjoe dengan naskah itoe, karena naskah terseboet masih djaoeh dari tjita2 jang telah kita perdjoeangkan selama ini, jang soedah menimboelkan koerban diantara rakjat Indonesia selama ini.

Kalau kita teliti dengan hemat dan tjermat sikap2 pemerintah jang menjetoedjoei naskah itoe dan sikap partay2 politiek jang menolak naskah itoe, kalau kita teliti dimana letak perbedaannja ialah: hanja terletak pada teori perdjoeangan masing2. Jang satoe menghendaki kemerdekaan 100% sekarang djoega, jang lain menghendaki: menoedjoe kekemerdekaan 100% dengan memakai persetoedjan itoe sebagai alat mentjapainja. Disinilah sebenarnja letak perbedaan itoe.

Apakah jang hendak kita njatakan disini?

Kalau kita melihat kekoeatan masjarakat kita baik dilapang ekonomi dan politiek kita sekarang ini, kelihatan dimoeka kita apakah jang ada pada kita. Dan alat2 apakah jang sanggoep dan koeasa oentoek kita pakai sebagai alat perdjoeangan oentoek mentjapai tjita-tjita kita.

Ditengah-tengah kita hidoep dan berdiri sekarang ini, masih berkoeasa tenaga2 asing jang beroepa kapital internasional jang koeat dan berkoeasa sekarang diseloeroeh doenia. Organisasi boeroeh seloeroeh doenia beloem koeasa entoek menggoelingkannja dan membentoek satoe masjarakat sosialistis baik di Barat maoepoen di Timoer.

Kita djoega berpendapat, bahwa apa jang kita tjapai sekarang beloem dapat mendjamin kedoedoekan kita dikemoedian hari. Naskah persetoedjoean itoepoen masih berisi soeatoe perdjandjian antara kapitalis dan kapitalis jang masih menghendaki adanja satoe blok kapital oentoek memperkoeat imperium mereka di Timoer Djaoeh.

Kalau kita perhatikan politik Inggris jang ditinggalkan sekarang ini dengan bentoek naskah ini, dan kita perhatikan kedoedoekan Inggris sebagai seboeah negara kapitalis jang masih berkoeasa di Timoer ini, maka tidaklah ada satoe alasan bagi seorang poen bangsa Indonesia jang menjtjintai tanah airnja, jang soedah menanamkan tjita2 kemerdekaan dalam djiwanja oentoek menerima naskah ini dengan kegembiraan dan memandangnja sebagai satoe kemenangan besar.

Modal asing akan mengoeasai kita djoega, baikpoen seriboe kali orang berkata kepada kita: kerdja bersama. Walaupoen tidak tertoelis dalam kamoes apapoen djoega, kita dapat menjatakan bahwa kerdja bersama dengan soeatoe bangsa jang lebih tamak dan pernah mendjadjah kita itoe tidak akan tidak meroegikan kita sendiri jang lebih mempoenjai daripada dia. Ia pasti menarik keoentoengan daripadanja, dari pada kerdja bersama antara kita dan dia itoe.

Inilah salah satoe pertimbangan

Akan tetapi kembali kita kepada masjarakat kita sendiri. Bertanja kita kepada apa jang ada pada kita itoe.

Djawaban jang timboel dari padanja ialah: sekarang tibalah waktoenja melaksanakan perdjoeangan kita dengan tjara jang baroe, jang inipoen toemboeh karena perdjoeangan kita selama ini djoega. Dan pilihan terhadap naskah itoelah jang akan, memberikan alat oentoek melaksanakan perdjoeangan kita dengan tjara baroe itoe.

Alat itoe adalah beroepa negara. Soeatoe woedjoed kesatoean jang melipoeti seloeroeh kepentingan masjarakat. Dan soeatoe alat jang diakoei sjah dan dengan alat inilah poela sekarang bangsa India, Indo-China dan lain2 bangsa melandjoetkan perdjoeangannja.

Diabad ini tiap2 bangsa berdjoeang dengan memperkoeatkan kekoeatan organįsasi. Organisasilah jang menentoekan kemenangan perdjoeangan dizaman ini.

Djika kita melihat masjarakat kita ini dengan djoedjoer, maka kita berpendapat, bahwa organisasi jang berbentoek negaralah jang dapat kita djadikan soeatoe alat menoedjoe tjita2 kita itoe Dengan persetoedjoean naskah itoe alat kita, negara kita, mendjadi satoe alat jang sjah hingga dapat kita pergoenakan dengan efficient dan effectief .

Tetapi kalau kita ditanja, apakah kita poeas dengan ini, kita mendjawab, tidak ada alasan oentoek menjatakan kepoeasan. Jang moengkin kita tjapai ini masih djaoeh dari jang kita tjita2kan Hanja kita berkata, bahwa dengan ini kita mematahkan blokade politiek dan ekonomi jang selama ini mengepoeng kita, dan dengan demikian kita melangkahkan kakı kelapang politiek jang lebih loeas bersama-sama dengan sahabat2 jang terdjadjah lainnja. Sebab kemoengkinan2 baroe terboeka.

**RINTO ALWI WARTAWAN "KEDAULATAN RA’JAT**

DEKAN Rinto Alwi jang semendjak keloearnja dari harian "Ra'jat" Djakarta, mendjadi wartawan "free lance", kini mewakili soerat kabar harian "Kedaulatan Rakjat" jang terbit di Djokja, sebagai redaktoer istimewa di Djakarta.

**PEROENDINGAN PERTAMA DIDAERAH SEMARANG**

**Beloem dapat menentoekan garis demarcatie**

Magelang, 2 Desember (Antara)

PADA tanggal 1 Desember moelai djam 12.00 diadakan peroendingan pertama tentang penetapan garis demarcatie didaerah pertempoeran Semarang jang berlangsoeng selama 45 menit di Kampoeng Ngesrep kira2 2 km. sebelah selatan Djatingaleh. Dari pihak Indonesia tampak kolonel Soenarto dan dari pihak Belanda Kolonel Dr. A. van Langen.

Peroendingan tsb. disaksikan poela oleh Kepala-kepala sektor dari kedoea beļah pihak, djoega oleh anggota-anggota Joint Truce Commission jaitoe Mr. Amir Sjarifoeddin dan Djenderal Major Oerip Soemohardjo serta Dr. Idenburg dan General Buurman Van Vreeden. Karena kedoea pihak beloem dapat persetoedjoean tentang oesoel2 jang diadjoekan oleh masing2, maka peroendingan tak dapat mengambil kepoetoesan apa2 dan pada tg. 3 Des. j.a.d. akan diadakan peroendingan kedoea jang dimoelai pada waktoe dan tempat seperti diatas.

Lebih landjoet dapat dikabarkan, bahwa pada peroendingan itoe tidak dikibarkan bendera apa2, sedang pengawal2 kedoea belah pihak bersendjata lengkap. Dapat dikabarkan, bahwa Mr. Amir Sjarifoeddin dan Djenderal Major Oerip Soemohardjo tiba didaerah Semarang pada malam Minggoe djam 2 dan kemoedian mengadakan pembitjaraan selama 2 djam dengan pemimpin2 pertempoeran.

Menoeroet keterangan Mr. Amir kepada Wartawan "Antara" beliau jang mestinja berangkat pada tg. 3 Des. ke Soematera menoenda perdjalanannja ini sampai tg. 4 Des. j.a.d. karena beberapa hal jang penting di Djawa perloe dibereskan.

**PERTEMPOERAN DI BANDOENG SELATAN.**

Djawa Barat, 2 Des. (Antara) :

PERTEMPOERAN terdjadi didaerah Gedebage (Bandoeng Selatan) pada tg. 1/12 pagi ketika barisan extremis Belanda berge

Magelang, 2 Desember (Antara)

rak dari daerah Drawati kearah Selatan, Gerakan Belanda tsb. didahoeloei oleh tembakan2 Mortier sepoeloeh kali kemoedian disoosoel poela oleh tembakan2 meriam. Moesoeh terpoekoel moendoer. Korban2 sedang diselidiki.

**Pembitjaraan demarcatielijn front Bandoeng Selatan gagal.**

Djawa Barat, 2 Des. (Antara):

PEROENDINGAN oentoek menenteoekan demarcatielijn di front Bandoeng Selatan jang dilakoekan pada tg. 29/11 moelai diam 11.45 sampai 14.45 di Markas Divisi Belanda dikota Bandoeng gagal lagi. Dari pihak Indonesia hadir Letnan Kolonel Abimajoe Letnan Kolonel Soerjokoesoemo dan Kapten Germania. Dari pihak Belanda Letnan Kolonel Weigner, Major Smith, Kapten Bajetto, Letnan Spook dan Assisten Residen Amacab van Buuren, Jang menjebabkan gagalnja peroendingan jang soedah didjalankan kedoea kali itoe ialah karena pihak Belanda menoentoet keadaan pendoedoekan tg. 14/11.

Sebagaimana telah dikabarkan peroendingan pertama terdjadi di Dajeuhkolot pada tg. 22/11 jl. Berhoeboeng dengan kegagalan jang kedoea kali ini soal tsb. akan dimadjoekan kepada Joint Truce Commission Djakarta.

**BELANDA MENGATJAU TEROES DI MEDAN.**

Medan, 2 Des, (Antara):

WALAUPOEN perintah sementara oentoek “hentikan penembakan" didaerah Medan semendjak tg. 6/11 jl. dikeloearkan dan pada oemoemnja sesoedah tg. tsb keadaan soedah berangsoer2 dari tembak menembak, tetapi kemoedian ternjata bahwa Belanda tak dapat mengekang ekstrimisnja jang mempergoenakan setiap saat terloeang oentoek menimboelkan provokasi didalam soeasana "gentjatan perang. Pembakaran roemah pendoedoek di Medan Timoer beberapa hari jl. dan penghinaan dimoeka emoem terhadap orang2 Indonesia jang berdjalan-djalan diitengah kota menoendjoekkan, bahwa extremis Belanda tidak maoe tahoe tentang keadaan soeasana dewasa ini. Tembak-menembak poen telah terdjadi pada tg. 27/11 didaerah Mabar dengan alasan bahwa pihak Indonesia terlebih doeloe menembak mereka, Belanda telah melepaskan tembakan2 demikian roepa sehingga menimboelkan korban 2 orang pendoedoek Indonesia disana. Diantaranja seorang tewas, seorang ditawan jang sampai sekarang beloem dibebaskan sedang seorang lagi mendapat loeka2 parah, Waktoe rombongan Ir. Indratjaja Kepala Djawatan Perhoeboengan meliwati serombongan serdadoe Nica di Kesawan rombongan itoe telah mendengar soeatoe tembakan dibelakang motornja.

**Poetoesan sementara**

Dari Panitya Gentjatan Perang Medan.

Pematang Siantar, 2 Nop, (Antara):

SAMBIL menoenggoe instroeksi2 lebih landjoet dari Panitya Bersama Oeroesan Sipil di Djakarta pada tg. 27/11 Panitia Genjatan Perang di Medan mengadakan sidang dan mengambil kepoetoesan sementara sbb:

1. Dimana sadja pihak Inggeris melakoekan pekerdjaannja baik setjara langsoeng atau setjara memegang pengawasan atau jg. berkoordinasi dengan tentera inggeris digantikan oleh Belanda.
2. Dimana pihak Inggeris atau Belanda memberi minjak atau pertolongan transport kepada pihak Indonesia atau kepada bagian2 pekerdjaan oemoem jg. dikerdjakan oleh pihak Indonesia setelah Inggeris pergi, pemberian minjak dan bantoean transport akan diteroeskan oleh Belanda.
3. Dimana pihak Indonesia memberi minjak atau electrisiteit kepada Inggeris doeloe haroes diberikan oleh pihak Indonesia kepada Belanda.
4. Kerdja bersama antara pihak Inggeris dan Indonesia doeloe sesoedah Inggeris pergi akan diteroeskan djoega antara Indonesia/Belanda dalam djabatan2 jang diselenggarakan bersama2.
5. Pegawai2 jang doeloe bekerdja pada djabatan2 jang dikontrole atau berkoordinasi dengan Inggeris dan gadjinja dibajar oleh Inggeris, akan dipekerdjakan djoega pada Belanda dan gadjinja akan dibajar oleh Belanda. Pegawai2 jang doeloe gadjinja dibajar oleh Belanda sekarang akan dibajar tetap oleh Belanda ketjoeali kalau ada instroeksi2 lebih landjoet dari Panitia Bersama Oeroesan Sipil, Pegawai jang tidak mampoe atau tidak tiakap bekerdja akan diperhentikan.
6. Instroeksi Iebih landjoet akan diterima dari Panitia Bersama Oeroesan Sipil dari Diakarta dan perobahan jang bersifat lokal boleh diadakan, asal disetoedjoei oleh Panitia Bersama Oeroesan Sipil setempat2. Sementara itoe ditiap2 tempat diadakan Panitia Bersama Oeroesan Sipil oentoek mengadakan koordinasi dalam pekerdjaan sehari2 antara Indonesia/Belanda jang mengenai soal2 teknis dan administrasitief, Kemoedian laporan2 akan diberikan oleh Panitia Bersama Oeroesan Sipil setempat2 kepada Joint Civil Affairs Committee di Djakarta.

**DJENDERAL MAJOR ANWAR TJOKROAMINOTO KELOEAR DARI STAF PENDIDIKAN**

Djokja, 30 Nop. (Antara):

DENGAN beslit Presiden tg. 30 Nop. 46 atas permintaan sendiri diperhentikan dengan hormat sebagai anggauta staf pendidikan politik tentara Djenderal Major Anwar Tjokroaminoto dengan oetjapan terima kasih atas djasa2nja dalam melakoekan kewadjiban pada djabatan tsb. Keterangan: Seperti diketahoei pada sa'at ini Anwar Tjokroaminoto mendjabat Kepala Staf Djoeroebltjara Tentara dengan pangkat Kolonel.

**Perkoempoelan Pemoeda Petani di Amerika**

**Hasil dalam waktoe 30 tahoen**

PADA boelan jl. di Kansasa City (Amerika Serikat) diadakan pertemoean pemoeda tani jang besar. Perkoempoelan pemoeda petani ini telah memboektikan kepada chalajak oemoem hasil2 jang telah didapat selama berdirinja dan hasil ini adalah begitoe roepa, hingga pemerintah boeat pertama kalinja dalam 30 tahoen, mengakoei perkoempoelan ini, jang sekarang telah mempoenjai anggota 20 djoeta orang banjaknja.

Pemoeda2 dan pemoedi jg. tergaboeng dalam koempoelan ini diadjar, bagaimana haroes mendjadi warga negara jang baik dan mendapat pendidikan oemoem jang perloe boeat penghidoepan mereka didaerah masing2. Sebab hampir setengah dari djoemlah anggota hidoep di doesoen2 pertanian, maka tidaklah moedah bagi mereka itoe oentoek beladjar disekolah, Disini pendidikan teroetama ditjotjokkan dengan masjarakat pertanian, bagaimana haroes bekerdja soepaja dapat hasil jang sebaik-baiknja. Oleh karena pertanian seperti djoega lain2 peroesahaan memerloekan alat2 technik, maka ilmoe technik poen diadjarkan poela kepada pemoeda2 anggota koempoelan, teroetama pengetahoean technik jang berhoeboeng dengan memboeat, membetoelkan dan memelihara alat2 jang bergoena dalam pertanian. Dalam tahoen 1914 pemerintah Amerika insjaf, bahwa pertanian jang loeas di Amerika, adaļah hasil dari perkoempoelan2 kaoem ini. Dengan langsoeng didirikan perkoempoelan2 di 48 negara Amerika, di Hawai dan di Parto Rico. Toedjoean jg. oetama ialah pertjaja kepada pertanian dikemoedian hari, tidak dengan perkataan2 jang bagoes2, tetapi jang diboektikan dengan kerdja.

Hampir tiap2 daerah pertanian mempoenjai koempoelan. Seorang pemoeda jang lepas oedjian beladjar merawat keboen dengan rantjangan sendiri, Selain ini mereka djoega memelihara bébék dan gangsa. Sajoer majoer ditanam diladang jang 2—3 H.A. loeasnja.

Dalam waktoe beladjar disekolah pertanian mereka dapat menghasilkan 3000 dollar dengan mendjalankan oesaha loear biasa. Pemoeda tani haroes tahoe matjam2 roempoet jang perloe oentoek pertanian. Boeat oesaha2 pertama mereka boleh mendapat pindjaman jang haroes dibajar djika oesahanja telah memberi hasil.

Satoe koempoelan pemoeda oempamanja moelai dengan memelihara ajam. Mereka dapat pindjaman 500 dollar. Rantjangan pekerdjaannja dapat memberikan hasil 1000 dollar. Sekarang dapatlah mereka membajar oetangnja.

Perkoempoelan jang terbesar pada waktoe ini ialah “gaboengan perkoempoelan pemoeda pemoedi petani diseloeroeh Amerika Serikat. Perkoempoelan ini jang didirikan ditahoen 1914 mempoenjai toedjoean: mempertinggi kebatinan pemoeda oentoek kekoeatan masjarakat dan negara. Saban anggota mengerdjakan sendiri peroemahan atau pertanian. Tiap pemoeda dan pemoedi mendapat pimpinan langsoeng dari kantor pertanian, sebab kaoem tani haroeslah beladjar pada waktoe moedanja. Dalam waktoe perang jang baroe laloe, pemoeda2 petani inilah jang menggantikan orang2 toea mereka jang masoek dinas militer.

RAPAT PENGOEMPOELAN PADI OENTOEK INDIA

Bogor, 2 Des. (Antara):

BERHOEBOENG dengan tibanja 100.000 Yard Bahan pakaian dari India di Bogor pada tanggal 29 Nop. di Kantor Keresidenan Bogor diadakan rapat Panitia Pengoempoelan padi oentoek India. Oentoek membagikan bahan pakaian setjara adil, hal itoe dilakukan dengan melaloei Keresidenan. Kaboepaten sampai Ketjamatan.

Panitia Pembagian Pakaian terdiri dari Pamong Pradja, Polisi, B.P.P.P., D.P.P.P.I., Djawatan Sosial, B.B.I., Kowani dll.

Perloe diterangkan bahwa pembagian pakaian tsb. diatoer sbb: 40% oentoek tani, 40% oentoek petani ketjil (jaitoe jang mempoenjaï sawah ½ ha sawah kebawah), 20% oentoek petani jg. mendjoeaI padinja pada Pemerintah.

PEMBAGIAN PEKERDJAAN

BADAN PEKERDJA

Djakarta, 2 Desember:

PEMERINTAH Kota Djakarta minta dioemoemkan:

Berhoeboeng dengan perobahan dalam soesoenan anggauta Badan Pekerdja K.N.I. Kota Djakarta maka pembagian dan tjara bekerdja diatoer sebagal berikoet:

Pembagian Pekerdjaan

1. T. Joesoef Jahja Pamong Pradja, Polisi dan Sosial.

2. T. St. Iskandar Pengadjaran dan Agama.

3. T. Soepranoto Oemoem, Penerangan dan Tehnik.

4. T. Manaf Keoeangan, Kesehatan dan Pemadam kebakaran.

5. T. Boerai Ekonomi Kesehatan kehewanan.

Tjara bekerdja

Rapat berkala anggoeta Badan Pekerdja diadakan pada tiap2 hari Rebo moelai pk. 12.00 dan Saptoe pk. 10.00.

Anggoeta Badan Pekerdja dapat menerima tamoe di Balai Agoeng pada hari dan djam seperti dibawah ini:

1. T. Joesoef Jahja dan BoeraiTiap2 hari, moelai poekoel 9 pagi.
2. T. Soepranoto. Pada hari Senen, Selasa, Rebo dan Kemis moelai poekoel 11.00 pagi. Hari Djoem’at moelai poekoel 10.00.
3. 3. T. St. Iskandar, dan T. Manaf Pada hari Senen, Selasa, Kemis moelai poekoel 12.00 siang.

Hendaklah oemoem memperhatikannja.

**GANTI NAMA**

Djakarta, 30 Nop. (Antara):

PEMERINTAH Kota minta dipoemoemkan sbb.:

Nama "Roemah Sakit Boedi Kemoeljaan" diganti mendjadi Roemah Sakit Pergoeroean Kebidanan Boedi Kemoeljaan, sedang pendidikan bidan di roemah sakit itoe diberi nama "Pergoeroean Kebidanan".

Sarapan

TIDAK SETOEDJOE….., TAPI BERDISIPLIN!

KALAU saja pikir pikir keadaan sekarang, djadi geli djoega sedikit......, kata seorang pembatja kepada Bang Doel!

Tjoba pikir katanya poela!

Sebagian dari bangsa Belanda marah2 kepada Komisi Djendralnja, katanya naskah perdjandjian itoe sangat merendahkan Belanda. Terlaloe dikasih hati betoel betoel bangsa Indonesia itoe, menoeroet pendapat mereka.

Sebaliknja, sebagian dari bangsa Indonesia, ada poela jang sama sekali tidak setoedjoe dengan naskah itoe.

Katanya: terlatoe mengalah kepada Belanda. Terlaloe sedikit jg. didapat oleh bangsa Indonesia, dalam peroendingan itoe.

— Mana jang betoel sekarang, tanya sahabat itoe.

Seorang sobat lagi mengatakan: itoe tandanja, komisi djendral dan Delegasi Indonesia itoe berada pada toempoean jang betoel....., sehingga akibatnja poen nanti, walaupoen terdengar dikedoea belah pehak tidak setoedjoe, akan menerima djoega kelak kemoediannja.

Tetapi kenapa doeloe bilang berdiri dibelakang Kabinet, sekarang ada jang mengatakan tidak setoedjoe? kata jang seorang.

— O, kita hidoep dizaman demokrasi. Biarpoen kita katakan berdiri dibelakang Kabinet, tidak berarti semoea-moea lantas akoe sadja.

Djika tidak setoedjoe, boleh bilang dan terangkan, tetapi karena Negara kita soedah mendjadi negara teratoer, segala sesuatuoe dipoetoeskan didalam Komite Nasional Poesat sebagai Parlemen kita, maka soedah sepatoetnja nanti, djika soeara jang terbanyak menerima maka naskah itoe didjalankan dan orang2 tadinja tidak setoedjoe poen mesti membantoe melaksanakan isinja naskah itoe, sebagai orang jang berdisiplin.

Zaman demokrasi memang begitoe. Banjak retjoknja doeloe, tetapi djika soedah "dioeroes menoeroet roda demokrasi" semoea­nja ta’at menoeroet perintah!

— Begitoe mestinja, boekan?

BANG DOEL.

**HOEDJAN ANGIN DI LAMONGAN.**

26 Desa roesak, 8 orang mendjadi korban

Bodjonegoro, 2 Des. (Antara):

BERITA jang terlambat dari Lamongan menjatakan, bahwa pada tg. 21/11 jl. dalam 26 desa di Ketjamatan Tikoeng 495 roemah roesak, diantaranya banjak jang roboh sama sekali, karena angin dan hoedjan besar ditambah hoedjan es sedikit. Seorang tiwas, 7 orang loeka, diantaranya 5 orang perloe dirawat diroemah sakit. Orang2 jang keroesakan roemahnja ada 2028, keroegian ditaksir kira2 14918 roepiah. Pertolongan sementara oentoek tempat tinggal diberikan oleh orang2 jang roemahnja terhindar dari bahaja itoe. Perbaikan roemah2 jang roesak segera dimoelai dengan tjara gotong-rojong. Sebagai telah dikabarkan angin besar sematjam itoe telah mengamoek poela dalam beberapa minggoe jl. didaerah Rembang, Pati, Madioen dan Solo.

**ALKISSAH**

Mendjedjak Soekaboemi, sebagai orang toea jang diasingkan. Oedara dingin Soekaboemi djoega sampai beliau rasakan, pada hal telah lama merasai bagaimana dinginnja oedara sedjoek Padang Pandjang, Soematra Barat. Dan dari beberapa orang-orang jang ikoet menjamboet beliau disana, saja dapat tahoe bagaimana keadaan diri beliau dalam masjarakat kota Soekaboemi jang terkenal itoe.

Dalam ajoenan langkah jang penoeh anggota dan kenangan itoe, sajapoen sampailah ketempat penginapan.

Poeasa boelan Ramadhan telah bermoela! Hari Kemis tanggal 1 Agoestoes (3 Ramadhan), djam 11 siang saja meninggalkan kota Soekaboemi, sesoedah poeasa melihat-lihat kesana sini. Saja menoempang dengan truck tambang emas jang akan pergi ke Tjikotok.

Sebenarnja, dengan peratoeran toean Boestami Amanah, saja dapat menoempang truck itoe, djoega dapat berkenalan dengan toean Saer jang mengepali seloeroeh tambang emas itoe. Toean Saer adalah seorang jang berbadan tegap, ramah tamah, djoega dari Soematra (Padang). Di atas truck, saja poen bertjakap-tjakap dengan beliau, apalagi truck waktoe itoe melaloei hoetan rimba jang penoh permainan djang adjib garib. Djalan dari Soekaboemi sampai ke Pelaboehan Ratoe, boleh dikatakan biasa. Akan tetapi dari sana teroes ke Tjikotok (Bajah), soenggoeh beloem baik. Melihatkan batoe-batoe jang bertaboeran didjalan, memang tak sedikit djoega jang dapat oentoek truck melantjar dengan baik, jang tentoe sadja penoempang-penoempang akan tak begitoe merasa enak.

Akan tetapi, kalau orang pandai memoesatkan pikirannja kepada sesoeatoe jang terlintas dalam perdjalan, maka tak sedikit poela imbangan djika berdjalan disana. Walaupoen melihatkan keadaan didjalan, jang menandakan bahwa tak berapa orang (truck jang laloe disana, atau lain kendaraan, akan tetapi pemandangan indah kiri kanan, soenggoeh sangat mengharoekan hati.

Sekiranja adalah seorang peloekis, atau seorang penjair jang kehabisan atau hendak mentjari alam jang akan memanisi oesaha kerdjanja, maka pomandangan sekitar perdjalanan antara Soekaboeemi dan Tjikotok, soenggoeh banjak mengoentoengkan. Ah, apalagi kalau telah sampat diperbatasan antara Priangan dengan Bantam, disanalah djiwa jang hidoep akan merasakan lega, diboeatkan pandangan mata jang kilau kemilau, apalagi oleh sinaran tjahja matahari jang hendak meninggalkan boemantara petang, ah soenggoeh alam Bantam kaja dengan loekisannja.

Dari perbatasan antara kedoea itoe, maka truck mendaki dengan ladjoenja, jang memboeat hati saja sangat terharoe lagi, apapoela toean Saer selaloe memberi kenjataan tentang sesoeatoe pemandangan jang memikat hati. Beberapa djam lagi akan sampai di Tjikotok, maka hoedjanpoen toeroenlah dengan lebatnja jang mendjadikan kami semoea tetamoe dari seorang jang beloem pernah kami kenal. Dalam pertemoean ramah tamahan itoe, ditengah dan dihadapan boekit barisan jang belikoe, kamipoen dapat djoega menjatakan kegembiraan hati, apalagi sebeloemnja satoe sama lain beloem berkenalan.

Toean Saer telah menelepon ke Tjikotok, agar kami bersama-sama didjempoet dengan mobil. Kebetoelan soedah hoedjan reda, mobilpoen datang, dan dengan oetjapan perpisahan, kamipoen meneroeskan perdjalanan ke Tjikotok. Dan kira-kira djam 1 malam, kamipoen sampailah.

AKAN DISAMBUNG.

**Penanggoengan dalam tawanan**

Oleh: Dainal Doesky.

(2)

Sehabis berdjalan-djalan didalam sekolah, beliaupoen membawa saja berkoendjoeng keroemah beliau, apalagi mendengarkan saja akan kombali ke Soematra.

Sampai diroemah, pertjakapanpoen moelailah dalam lingkonngan kepolisian djoega, jang tentoe sadja disini lebih memoeaskan, karena telah dapat bertjakap-tjakap dengan tenang dan baik.

Beliau mengatakan, bahwa disini hanja ada tjalon polisi jang akan mendjadi polisi Agen sadja. Dan jang akan mendjadi Inspektoer Polisi, telah lama ditempatkan di Magelang. Sinaran mata jang tadjam dari beliau jang menandakan keloehoeran minat beliau hendak memperbaiki kepolisian dari roeboeban pendjadjahan, mendjadi gedoeng Kemerdekaan, maka sadja semakin bersoengoeh-soengoeh oentoek mengetahui sesoetjoenja.

Sewaktoe sadja menanjakan berapa djoemlah tjalon polisi jang ada disini, maka dengan tersendjoem beliau mendjawab: „Saja akan beroesaha semoengkin-moenkinja, agar dalam kepolisian Repoeblik kita, saja dapat mengeloearkan polisi jang elok boekan jang banjak. Dalam doea pendjadjahan Belanda dan Djepang, sebagai saja telah alami sendiri, kepolisian hanja mementingkan jang banjak sadja, boekan jang elok. Sehab itoelah kepolisian pada masa itoe, tak dapat memoeaskan sebagai mana jang dioedjoekan dengan artinja-Kepolisi-an, boeat mendjaga keamanan dan ketentraman. Dan terang, boekan semoea jang banjak itoe, elok. Tiap-tiap barang jang elok itoe, tak dapat banjak. Akan tetapi lebih baik sedikit jang elok dari pada banjak jang tak berarti.

Kalau dalam masa jang berlaloe-banjak-jang perloe dalam kepolisian, maka dalam masa Repoeblik kita sekarang, elok jang mesti dioetamakan. Sebab itoelah sekarang, pemoeda-pemoeda jang mentjantoemkan namanja hendak masoek polisi kesini, saja saring-saring betoel-betoel dalam segala-galanja, agar dapat nanti dia dalam mendjabat kerdjaannja, boekanlah oleh dorongan hidoepnja semata mata, tapi djoega menoenaikan kewadjibannja terhadap kepentingan Negara dan masjarakatnja. Dan sekarang lebih koerang ada doea ratoes.

Kemoedian sajapoen membajangkan poela kepada beliau akan hadjat Soematra kepada tenaga polisi dalam menegakan Negara Repoeblik. Dengan tersenjoem djoega beliau mendjawab, jang beliau djoega bersedia, kalau masahnja tiba.

Kira-kira djam lima sore, saja bertjerai dengan beliau. Dalam perdjalanan kembali poelang, mengingat soal kepolisian djoega, samboeng bersamboeng ingatan sadja sampai kepada nasibnja almarhoem Dr. Abd. Karim Amaroellah, jang sedikitpoen moelanja tak disangka-sangka akan